

Apa Itu Roemah Kolaborasi? Sebuah Kelanjutan Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Wahyudin Darmalaksana¹, Fitriani², Susanti Vera³, Hidayatul Fikra⁴

^{1,2,3}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

⁴Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

yudi_darma@uinsgd.ac.id, fitriuinsgd5@gmail.com,
susantivera96@gmail.com, fikraarza2903@gmail.com

Abstract

This research aims to discuss the idea of establishing the Roemah Collaboration. This research is qualitative in nature by applying the Asset Based Community Development method. The results and discussions directed Roemah Collaboration to immediately prepare program offer proposals and recruit marketing resources whose role was to promote various activity programs to a wide audience. This research concludes that the idea of establishing Roemah Collaboration is considered appropriate in an effort to collect and combine various expertise competencies that work collaboratively to realize common goals.

Keywords: Bidding proposal, Marketing, Roemah Collaboration

Abstrak

Penelitian ini bertujuan membahas ide pendirian Roemah Kolaborasi. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menerapkan metode *Asset Based Community Development*. Hasil dan pembahasan mengarahkan agar Roemah Kolaborasi segera menyusun proposal penawaran program dan merekrut sumber daya *marketing* yang berperan melakukan promosi berbagai program kegiatan kepada khalayak luas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ide pendirian Roemah Kolaborasi dipandang tepat dalam upaya menghimpun dan memadukan berbagai kompetensi keahlian yang bekerja secara kolaboratif untuk mewujudkan tujuan bersama.

Kata Kunci: *Marketing*, Proposal penawaran, Roemah Kolaborasi

Pendahuluan

Kolaborasi yang dimaksudkan di sini adalah himpunan kompetensi yang saling terhubung dalam melaksanakan kegiatan untuk mewujudkan tujuan bersama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kompetensi adalah kewenangan untuk memutuskan sesuatu (Setiawan, 2021). Kompetensi dilandasi oleh pengetahuan, pengalaman, dan keahlian. Apabila seseorang mempunyai keahlian di bidang tertentu, maka ia disebut mempunyai kompetensi di bidang tersebut. Kolaborasi menjadi penting dalam mewujudkan tujuan bersama (Vurro et al., 2024) karena himpunan berbagai kompetensi menjadi saling terhubung satu sama lain.

Jika himpunan kompetensi saling terhubung secara kolaboratif, maka akan terwujud suatu produktivitas dalam pencapaian tujuan bersama. Menurut KBBI, produktif ialah mampu menghasilkan --dalam jumlah besar; mendatangkan --memberi hasil, manfaat, dan sebagainya; menguntungkan; mampu menghasilkan terus dan dipakai secara teratur untuk membentuk unsur-unsur baru (Setiawan, 2021). Dapat dikatakan di sini bahwa orang tanpa kolaborasi tetap bisa produktif, tetapi orang bisa lebih produktif melalui kolaborasi.

Kolaborasi dapat dilakukan antara individu dengan individu lain dan antara kelompok dengan kelompok lain. Tiap individu mempunyai kompetensi yang beragam. Apabila kompetensi individu ini dihimpun, maka himpunan kompetensi tersebut akan saling terhubung, saling terpadu. Tiap kelompok atau organisasi biasanya memiliki tujuan tertentu. Apabila tiap organisasi yang mempunyai tujuan yang sama melakukan kolaborasi, maka tujuan bersama himpunan organisasi dapat ditempuh dengan efektif. Pada dasarnya organisasi adalah himpunan individu-individu dengan kompetensi yang beragam. Kolaborasi dibutuhkan, baik antar-individu maupun antar-organisasi, untuk memadukan berbagai kompetensi dalam mencapai tujuan bersama secara efektif (Ashwini & Aithal, 2024).

Tiap kelompok atau komunitas pasti mempunyai keunggulan *asset*. Sebuah keunggulan *asset* pasti dapat dikembangkan sebagai upaya mengatasi masalah atau problem yang menghambat tujuan bersama (Ashwini & Aithal, 2024). Masalah atau problem pasti selalu ada dan tiap komunitas atau masyarakat pasti mengharapakan masalah atau problem tersebut dapat teratasi sebagai wujud pengembangan *asset*. Di situ dibutuhkan strategi-strategi program pengembangan *asset* sebagai suatu solusi untuk mengatasi masalah. Sehingga berbagai masalah dapat diatasi dengan efektif hingga tercapailah tujuan bersama dengan sukses. Semua ini membutuhkan aksi kolaborasi.

Oleh karena itu, Roemah Kolaborasi didirikan pada tanggal 18 Januari 2024. Roemah ini dibentuk oleh komunitas Kelas Menulis. Sebelumnya, Kelas Menulis berdiri pada tanggal 29 Mei 2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas Menulis berperan memberikan bantuan kepada mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *academic writing* (penulisan akademik) (Fikra & Darmalaksana, 2022). Mengingat peran Kelas Menulis mulai meluas yang terhubung dengan berbagai bidang sehingga muncul ide pendirian Roemah Kolaborasi.

Penelitian ini bertujuan membahas ide pendirian Roemah Kolaborasi. Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat secara praktis dalam menetapkan program-program strategis pada Roemah Kolaborasi. Selain itu, penelitian ini mengharapkan agar Roemah Kolaborasi mendapat sambutan yang luas di masyarakat.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ABCD dipahami sebagai strategi berkelanjutan untuk mengatasi permasalahan mendesak baik dilakukan oleh organisasi maupun individu (Ashwini & Aithal, 2024).

Bagan 1. Penggunaan Metode ABCD



Ada tiga aspek yang akan dibahas terkait dengan ide pendirian Roemah Kolaborasi dengan menerapkan metode ABCD. *Pertama*, pemaparan keunggulan *asset*. *Kedua*, harapan-harapan pengembangan *asset*. *Ketiga*, strategi-strategi program pengembangan *asset*.

Hasil dan Pembahasan

1. Keunggulan *Asset*

Ada sejumlah keunggulan *asset* yang terhubung dengan peran Kelas Menulis. Keunggulan *asset* adalah sejumlah *asset* yang dinilai unggul. *Asset* di sini dapat berupa wujud dan bentuk serta dapat berupa kemampuan kompetensi dalam bidang keahlian tertentu.

Di antaranya *asset* yang berupa wujud dan bentuk adalah jurnal ilmiah. Kelas Menulis mengelola 4 (empat) jurnal ilmiah reguler, yaitu Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin (JPIU), Jurnal Riset Agama (JRA), Spirituality and Local Wisdom (SLW), dan Journal Takhrij Al-Hadith (JTH). Wujud *asset* lainnya adalah Gunung Djati Conference Series (GDCS). Sebuah platform berbasis *Open Conference System* (OCS) yang bergerak dalam menghimpun keluaran berbagai kegiatan konferensi, baik skala nasional maupun skala internasional. Sejak 2020 sampai 2023, ada 14 luaran konferensi yang dikelola oleh Kelas Menulis dalam bentuk prosiding pada GDCS. Juga merupakan keunggulan *asset* yaitu pengelolaan publikasi ilmiah dalam bentuk buku ISBN (*International Standard Book Number*), Hak Kekayaan Intelektual (HKI), baik Hak Cipta maupun Hak Paten, dan publikasi ilmiah populer melalui *website* Sentra Publikasi Indonesia (SPI).

Sedangkan sejumlah kompetensi keahlian bidang tertentu berdasarkan keunggulan *asset* di atas, yaitu: 1) Kemampuan penulisan artikel ilmiah; 2) Kemampuan melatih penulisan artikel ilmiah sebagai fasilitator; 3) Kemampuan mengelola kegiatan konferensi; 4) Kemampuan mengelola jurnal ilmiah; dan 5) Kemampuan pengajuan HKI.

Tentu saja apabila terus digali maka masih banyak keunggulan *asset* dalam bentuk kemampuan kompetensi keahlian tertentu pada individu-individu Kelas Menulis yang kemudian membentuk Roemah Kolaborasi. Sejumlah keunggulan *asset* yang ada dan yang akan dikembangkan dihimpun dalam wadah Roemah Kolaborasi.

2. Harapan Pengembangan *Asset*

Aspek *benefit* yaitu keuntungan atau manfaat yang dapat diperoleh (Imun et al., 2024; Shiddiqy & Sopiha, 2024) menjadi salah satu harapan pengembangan *asset*. Aspek *benefit* dapat dibagi dua, yakni ranah non-material dan ranah material. Ranah non-material di antaranya peningkatan pengetahuan dan kemampuan praktis. Ranah material yaitu keuntungan pragmatis.

Aspek *benefit* yang bersifat pragmatik dapat diperoleh dari beberapa hal. *Pertama*, penawaran pelatihan penulisan artikel ilmiah kepada institusi atau kepada individu secara umum. *Kedua*, pelaksanaan konferensi berbayar. *Ketiga*, aspek-aspek jasa meliputi *proofreading* dan *translate* naskah

artikel bagi kebutuhan publikasi ilmiah di *conference series* dan di jurnal ilmiah. Harapan-harapan tersebut akan lebih banyak lagi bila terus digali dari individu-individu pada Roemah Kolaborasi.

Dipahami bahwa aspek *benefit* ini merupakan konsekuensi logis tahapan lanjutan dari *logical framework*, yaitu *input*, proses, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* (Park et al., 2024). Suatu kelompok, organisasi, atau komunitas bila menerapkan manajemen *logical framework* maka akan menjangkau tahap *benefit*.

3. Strategi Pengembangan Asset

Harapan pengembangan *asset* dapat terwujud melalui *marketing*, yaitu strategi bisnis untuk mempromosikan suatu hal (Sholahuddin et al., 2024). Roemah Kolaborasi harus merekrut sumber daya bidang *marketing*. Mula-mula harus dirancang proposal penawaran. Jasa atau produk apa saja yang akan dipasarkan. Proposal harus jelas sehingga dapat dimengerti oleh sasaran yang dituju. Di dalamnya menyangkut penawaran beberapa aspek. Selanjutnya sumber daya pada divisi *marketing* mulai mempromosikan jasa dan produk-produk yang ditawarkan.

Roemah Kolaborasi tidak sendirian karena bersifat terbuka bagi himpunan berbagai kompetensi keahlian. Roemah Kolaborasi merupakan himpunan kelompok, organisasi, dan institusi yang terjalin melalui MoU (*Memorandum of Understanding*) yang bersepakat untuk melakukan kolaborasi. Lalu, MoU ditindaklanjuti dalam bentuk MoA (*Memorandum of Agreement*) yang satuan programnya dilaksanakan secara kolaboratif. Roemah Kolaborasi juga memiliki *stakeholders* meliputi sejumlah Kelas Menulis yang telah berdiri di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI) se-Indonesia.

Bentuk-bentuk program pada Roemah Kolaborasi dapat berupa magang sebagai wujud implementasi kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Juga bisa dalam bentuk program partisipasi Masyarakat sebagai aktualisasi PKM (Pengabdian kepada Masyarakat). Bahkan, bentuk program pada Roemah Kolaborasi dapat berupa produksi sesuatu yang realistis bagi pengembangan masyarakat.

Kesimpulan

Roemah Kolaborasi bertekad mengatasi berbagai permasalahan melalui kolaborasi, yaitu menghimpun berbagai kompetensi keahlian dalam mengatasi berbagai permasalahan sehingga dapat mencapai tujuan bersama dengan efektif. Harapan pada Roemah Kolaborasi yang paling mendesak adalah penyusunan proposal penawaran berbagai kegiatan bagi khalayak luas dan sekaligus dibutuhkannya sumber daya *marketing* yang

bertugas melakukan promosi berbagai program. Itulah hasil pembahasan berdasarkan analisis keunggulan *asset*, harapan pengembangan *asset*, dan strategi program pengembangan *asset*. Diharapkan penelitian ini memiliki implikasi manfaat bagi pengembangan Roemah Kolaborasi. Penelitian ini baru berupa kajian awal sehingga dibutuhkan riset berkelanjutan dalam khususnya dalam menganalisis strategi program pengembangan *asset* Roemah Kolaborasi. Penelitian ini merekomendasikan kepada *stakeholders* untuk bergabung pada Roemah Kolaborasi.

Daftar Pustaka

- Ashwini, V., & Aithal, P. S. (2024). Quantitative ABCD Analysis: Consumers' Purchase Intention for Eco-friendly Bags. *International Journal of Management, Technology and Social Sciences (IJMTS)*, 9(1), 1-32.
- Fikra, H., & Darmalaksana, W. (2022). The Success of Student Scientific Publications: Case Study of Islamic Higher Education in Indonesia. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 5463-5476.
- Imun, M., Asbari, M., Almuffi, H., Jebaru, P., Wea, Y., & Sede, G. R. (2024). Kampus Merdeka: Antara Polemik dan Benefit. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 3(2), 56-59.
- Park, A., Maine, E., Fini, R., Rasmussen, E., Di Minin, A., Dooley, L., Mortara, L., Lubik, S., & Zhou, Y. (2024). Science-based innovation via university spin-offs: the influence of intangible assets. *R&D Management*, 54(1), 178-198.
- Setiawan, E. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Shiddiqy, I. A., & Sopiah, S. (2024). Benefits of Job Rotation: Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 144-151.
- Sholahuddin, M., Wiyadi, W., Abas, N. I., Rahmawati, S. D., & Rahmawati, R. Y. (2024). Strategi Digital Marketing untuk Peningkatan Usaha UMKM Binaan PCIM Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 4147-4161.
- Vurro, C., Romito, S., Costanzo, L. A., Ghobadian, A., & Russo, A. (2024). Alliance management capabilities in sustainability-oriented collaboration: Problematization and new research directions. *International Journal of Management Reviews*, 26(1), 8-33.